

DIMURNIKAN UNTUK MISI & PENGINJILAN DI AKHIR ZAMAN

“Dan mereka menyanyikan nyanyian Musa, hamba Allah, dan nyanyian Anak Domba, bunyinya: "Besar dan ajaib segala pekerjaan-Mu, ya Tuhan, Allah, Yang Mahakuasa! Adil dan benar segala jalan-Mu, ya Raja segala bangsa! Siapakah yang tidak takut, ya Tuhan, dan yang tidak memuliakan nama-Mu? Sebab Engkau saja yang kudus; karena semua bangsa akan datang dan sujud menyembah Engkau, sebab telah nyata kebenaran segala penghakiman-Mu”
(Wahyu 15:3-4)

Matius 28:18-20 adalah Amanat Agung Kristus bagi kita para murid-Nya (gereja-Nya). Tugas ini disebut *misi*. Tuhan ingin kita sebagai gereja-Nya semakin dimurnikan untuk melakukan tugas *pelayanan* di dalam Tubuh Kristus dan juga dalam tugas *misi* di dunia ini. Tanggung jawab dalam tugas *pelayanan* (*ministry*) merupakan tanggung jawab dalam tugas *pelayanan* (*service*) kita kepada *orang-orang percaya* (Kolose 1:25; I Korintus 12:5), tetapi tanggung jawab dalam tugas *misi* kita merupakan tanggung jawab dalam tugas pelayanan (*service*) kita kepada *orang-orang yang belum percaya*. Kita dimurnikan supaya kita dapat menjalankan tanggung jawab kita bersama sebelum Tuhan Yesus datang kembali untuk kedua kalinya (Matius 24:14). Sebagai orang Kristen yang dimurnikan kita perlu mengambil tanggung jawab dalam pelaksanaan misi Amanat Agung Kristus ini. Kita mendapatkan jaminan untuk menerima janji penyertaan-Nya sampai kepada akhir zaman (Matius 28:20). Kata *misi* berasal dari kata Latin untuk “*mengutus*.” Kita dimurnikan supaya kita dapat menjalankan tugas misi dan penginjilan yang sama seperti yang Tuhan Yesus pernah lakukan. Yesus berkata, “*Sama seperti Bapa mengutus Aku, demikian juga sekarang Aku mengutus kamu*” (Yohanes 20:21). Yesus dalam misi-Nya selama menjalani kehidupan-Nya sebagai Anak Manusia ketika hidup di atas di dunia ini selalu menekankan *penyelesaian misi Kerajaan Bapa-Nya* dengan hati yang murni. Pada usia 12 tahun, Dia mengatakan, “*Aku harus berada di dalam rumah Bapa-Ku*” (Lukas 2:49), yang dalam terjemahan King James Version dikatakan, “*Aku harus mengerjakan urusan Bapa-Ku*” dan 21 tahun kemudian, sementara menjelang ajal di atas kayu salib, Dia berkata, “*Sudah selesai*” (Yohanes 19:30). Dua pernyataan ini menunjukkan bingkai dari *tanggung jawab pelaksanaan misi* yang murni yang dijalani dengan baik dan memiliki tujuan serta target yang telah ditetapkan. Yesus dengan kemurnian hati-Nya telah menyelesaikan misi-Nya yang Bapa berikan kepada-Nya. Setelah Yesus naik ke surga, misi yang Yesus jalankan ketika ada di dunia, sekarang menjadi *misi* kita gereja-Nya karena kita merupakan kepanjangan tangan Kristus, yaitu bagian dari Tubuh-Nya. Apa yang Dia lakukan secara murni dengan tubuh fisik-Nya harus kita lanjutkan sebagai tubuh rohani-Nya. Bila kita mau semakin dimurnikan, maka kita dapat melakukan tugas misi secara bertanggung jawab. Pada suatu hari nanti ketika murka Allah dinyatakan atas dunia yang sudah bobrok ini, maka akan ada nyanyian dari orang-orang yang telah mengalahkan binatang, patungnya dan bilangan namanya. Dan mereka menyanyikan nyanyian Musa dan nyanyian Anak Domba yang berbunyi, “*Besar dan ajaib segala pekerjaan-Mu, ya Tuhan, Allah, Yang Mahakuasa! Adil dan benar segala jalan-Mu, ya Raja segala bangsa! Siapakah yang tidak takut, ya Tuhan, dan yang tidak memuliakan nama-Mu? Sebab Engkau saja yang kudus; karena semua bangsa akan datang dan sujud menyembah Engkau, sebab telah nyata kebenaran segala penghakiman-Mu*” (Wahyu 15:3-4). Kita bersyukur kalau dalam tahun 2025 ini kita bisa mendalami tentang bagaimana kita bisa menjadi „Gereja yang dimurnikan & dipenuhi kemuliaan Tuhan“ (Wahyu 3:18; Yeh.43:5). Mari kita terus dimurnikan supaya kita bisa melaksanakan tugas misi & penginjilan dengan penuh tanggung jawab di akhir zaman ini dan mari tetap satu dalam misi Kerajaan-Nya, Amin!

Oleh: Pdt. Silwanus Obadja M.Th.